

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan suatu bentuk penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik korelasional yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel yang diteliti untuk memperoleh hasil yang sesuai dengan tujuan penelitian.

B. Variabel Penelitian

Variabel menurut Arikunto (2000) merupakan objek penelitian atau bisa dikatakan sebagai apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Adapun variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah:

1. Variabel Terikat (Y) : *Successful Aging*
2. Variabel Bebas (X1) : Kecerdasan Emosi
3. Variabel Bebas (X2) : Dukungan sosial keluarga

C. Definisi Operasional

1. Kecerdasan Emosi

Kecerdasan emosi adalah kemampuan lanjut usia merasakan dan memahami secara lebih efektif terhadap daya kepekaan emosi yang mencakup kemampuan memotivasi diri sendiri atau orang lain, pengendalian diri, mampu memahami perasaan orang lain dengan efektif, dan mampu



mengelola emosi yang dapat digunakan untuk membimbing pikiran untuk mengambil keputusan yang terbaik.

2. Dukungan Sosial keluarga

Dukungan sosial keluarga adalah bantuan berupa saran, nasehat secara verbal maupun nonverbal yang diterima lansia dari keluarga, seperti suami atau istri, anak, orangtua serta kerabat terdekat sebagai wujud perhatian, penghargaan dan kasih sayang, sehingga yang menerima dukungan merasa diperhatikan, dihargai dan disayangi. Dukungan yang diterima diharapkan dapat membantu individu beradaptasi dengan masa pensiun sehingga mampu mencapai kesuksesan di masa tuanya.

3. *Successful Aging*

Successful aging adalah seorang lanjut usia yang tetap mampu beraktivitas dalam kehidupan sehari-hari dan tidak terpengaruh oleh perubahan kondisi fisik dan mampu menghadapi hari tua dengan bahagia.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Azwar (2010) populasi adalah kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian. Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian, atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah pensiunan karyawan dari PTPN V Kebun Tandun. Berdasarkan data



yang di peroleh dari bagian asisten umum di kantor Kebun Tandun, jumlah karyawan tetap yang telah pensiun hingga Oktober 2015 adalah sebesar 280 karyawan.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2009).

Menurut Roscoe (1982), bila dalam penelitian akan melakukan analisis dengan *multivariate* (korelasi atau regresi ganda) maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti (dalam Sugiyono, 2009). Jadi, untuk mempermudah penelitian maka jumlah ukuran sampel dalam penelitian ini sebanyak 125 responden.

3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria sampel pada penelitian ini, antaralain:

1. Berusia diatas 58 tahun
2. Pensiunan dari PTPN V Kebun Tandun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah bagian instrument pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian. Untuk dapat memperoleh data yang sesuai dengan variabel penelitian, maka disusun suatu skala yang dikembangkan melalui definisi operasional tentang variabel yang menjadi fokus dalam penelitian. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala kecerdasan emosi, skala dukungan sosial keluarga dan skala *successful aging*.

1. Skala Kecerdasan Emosi

Skala kecerdasan emosi disusun dalam 35 aitem berdasarkan aspek-aspek kecerdasan emosi yang dikemukakan oleh Goleman (2009) yaitu mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, dan membina hubungan. Dalam penelitian ini digunakan skala model *Likert*, dengan 4 alternatif jawaban. Pernyataan *favourable* diberi skor sebagai berikut yaitu: Sangat Setuju (SS): 4, Setuju (S): 3, Tidak Setuju (TS): 2, Sangat Tidak Setuju (STS): 1. Sedangkan pernyataan *unfavourable* diberi skor sebagai berikut: Sangat Setuju (SS): 1, Setuju (S): 2, Tidak Setuju (TS): 3, Sangat Tidak Setuju (STS): 4.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Himpunan Ilmiah UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tabel 3.1
Blue Print Skala Kecerdasan Emosi (X) Sebelum *Try Out*

No	Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
			Favorabel	Unfavorabel	
1.	Mengenali emosi diri	a. Kemampuan memantau perasaan	1,3,5	2,6	5
		b. Kemampuan mencermati perasaan	4,8	7,10	4
2.	Mengelola emosi	a. Menangani perasaan	9,11	12,15,18	5
		b. Kecakapan pada kesadaran diri	13,14	16,20	4
3.	Motivasi diri sendiri	a. Menata emosi	17,22,23	19,21,24	6
		b. Mengendalikan dorongan hati	25,26,30	27,34	5
4.	Membina hubungan	a. Interaksi dengan Orang lain	29,31,32	28,33,35	6
Jumlah			18	17	35

2. Skala Dukungan Sosial keluarga

Skala dukungan sosial keluarga disusun dalam 30 aitem, berdasarkan aspek-aspek dukungan sosial keluarga dari Sarafino (1998) yaitu dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasi dan dukungan penghargaan. Dalam penelitian ini digunakan skala model *Likert*, dengan 4 alternatif jawaban. Pernyataan *favourable* diberi skor sebagai berikut yaitu: Sangat Setuju (SS): 4, Setuju (S): 3, Tidak Setuju (TS): 2, Sangat Tidak Setuju (STS): 1. Sedangkan pernyataan *unfavourable* diberi skor sebagai berikut: Sangat Setuju (SS): 1, Setuju (S): 2, Tidak Setuju (TS): 3, Sangat Tidak Setuju (STS): 4.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Himpunan Ilmiah UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tabel 3.2

Blue Print Skala Dukungan sosial keluarga (X) Sebelum *Try Out*

No	Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
			<i>Favorabel</i>	<i>Unfavorabel</i>	
1.	Dukungan Emosional	a. Perhatian	1,2	13,14,15	5
		b. Menjadi Pendengar yang baik	3,7,8	22,23	5
2.	Dukungan Instrumental	a. Bantuan keuangan	4,5	16,17	4
		b. Bantuan langsung	6,10	20,26	4
3.	Dukungan Informasi	a. Pemberian nasehat	9,29	18,28	4
		b. Memberi Informasi	24,30	19,27	4
4.	Dukungan Penghargaan	a. Penilaian Positif	11,12	21,25	4
Jumlah			15	15	30

3. Skala *Successful Aging*

Skala *successful aging* disusun dalam 31 aitem berdasarkan model SOC dari Baltes dan Baltes (1990) yaitu *selection*, *optimization*, dan *compensation*. Dalam penelitian ini digunakan skala model *Likert*, dengan 4 alternatif jawaban. Pernyataan *favourable* diberi skor sebagai berikut yaitu: Selalu (SL): 4, Sering (SR): 3, Jarang (JR): 2, Tidak Pernah (TP): 1. Sedangkan pernyataan *unfavourable* diberi skor sebagai berikut: Selalu (SL): 1, Sering (SR): 2, Jarang (JR): 3, Tidak Pernah (TP): 4.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.3

Blue Print Skala Successful Aging (Y) Sebelum Try Out

No	Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
			Favorabel	Unfavorabel	
1.	<i>Selection</i> (seleksi)	a. Menyeleksi	1, 7, 15, 17,24	29, 21, 26	8
2.	<i>Optimization</i> (optimisasi)	a. Mengoptimalkan perencanaan	3, 22, 30	8, 16, 27	6
		b. Mengoptimalkan keterampilan	4, 9, 20	23	4
3.	<i>Compensation</i> (kompensasi)	a. Mengganti sumber daya	12, 18	5, 31	4
		b. Mengelola sumber daya	10, 14	6, 25	4
		c. Menemukan tujuan hidup	19, 28	2, 11, 13	5
Jumlah			17	14	31

F. Uji Coba Alat Ukur

Setelah alat ukur dikonstrak berdasarkan indikator yang dikembangkan dari kontrak teoritis, sebelum digunakan dalam penelitian sesungguhnya terlebih dahulu diuji coba (*try out*). Uji coba dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas, guna untuk mendapatkan aitem-aitem yang layak sebagai alat ukur.

Dalam menetapkan sampel uji coba, menurut Azwar (2010) tidak ada ketentuan pasti untuk menentukan seberapa banyak sampel yang harus diambil. Berdasarkan konsep tersebut uji coba aitem dilakukan terhadap 60 orang pensiunan yang memiliki karakteristik yang sama dengan responden penelitian. Uji coba alat ukur dilakukan pada pensiunan karyawan dari kebun terantam di Kecamatan Tapung Hulu, Kabupaten Kampar pada tanggal 11 Juli 2015.



1. Validitas

Menurut Azwar (2009) validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Untuk mengetahui apakah skala yang dibuat sesuai dengan tujuan pengukuran perlu dilakukan uji validitas, dan uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi. Validitas isi merupakan validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap isi tes dengan analisis rasional atau lewat *professional judgment* (Azwar, 2009). Pendapat profesional dalam mengkaji validitas isi skala penelitian ini adalah pembimbing skripsi dan narasumber.

2. Daya Beda Diskriminasi

Indeks daya diskriminasi aitem merupakan indikator keselarasan atau konsistensi antara fungsi aitem dengan fungsi skala secara keseluruhan yang dikenal dengan istilah konsistensi aitem total (Azwar, 2010). Pengujian daya beda aitem dari hasil *try out* dianalisa dengan menggunakan bantuan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS) 19.0 for windows*.

Menurut Azwar (2010) apabila aitem yang memiliki indeks daya diskriminasi sama dengan atau lebih besar dari 0,30 jumlahnya melebihi aitem yang direncanakan untuk dijadikan skala, maka peneliti dapat memilih aitem-aitem yang memiliki indeks daya diskriminasi yang tertinggi.

Batas kriteria daya beda aitem untuk skala kecerdasan emosi, dukungan sosial keluarga dan *successful aging* dalam penelitian ini adalah 0,30. Dengan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

demikian pada skala kecerdasan emosi yang terdiri dari 35 aitem, setelah dianalisis ditemukan 4 aitem gugur dan 31 aitem valid. Koefisien korelasi aitem valid tertinggi sebesar 0,680 sedangkan terendah sebesar 0,316. Rincian mengenai jumlah aitem yang valid dan yang gugur dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.4
Blue Print Variabel Kecerdasan Emosi (X) (Valid dan Gugur)

No	Aspek	Indikator	Nomor Aitem				Total
			Favorabel		Unfavorabel		
			Valid	Gugur	Valid	Gugur	
1	Mengenali emosi diri	a. Kemampuan memantau perasaan	1,3,5	-	2,6	-	5
		b. Kemampuan mencermati perasaan	8	4*	7,10	-	3
2	Mengelola emosi	a. Menangani perasaan	9,11	-	12,15, 18	-	5
		b. Kecakapan pada kesadaran diri	14	13*	20	16*	2
3	Motivasi diri sendiri	a. Menata emosi	17,22, 23	-	19,21, 24	-	6
		b. Mengendalikan dorongan hati	25,30	26*	27,34	-	4
4	Membina hubungan	a. Interaksi dengan Orang lain	29,31, 32	-	28,33, 35	-	6
Jumlah							31

Setelah diuraikan rincian dan butir-butir aitem yang valid dan yang gugur, selanjutnya disusun *blue print* yang terbaru untuk penelitian yang sesungguhnya. Adapun *blue print* terbaru dari skala kecerdasan emosi dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 3.5***Blue Print Skala Kecerdasan Emosi (X) Setelah Try Out*

No	Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
			<i>Favorabel</i>	<i>Unfavorabel</i>	
1.	Mengenali emosi diri	a. Kemampuan memantau Perasaan	1,3,5	9,14	5
		b. Kemampuan mencermati perasaan	8	10,13	3
2.	Mengelola emosi	a. Menangani perasaan	2,11	12,15,29	5
		b. Kecakapan pada kesadaran diri	16	21	2
3.	Motivasi diri sendiri	a. Menata emosi	4,17,19	22,24,26	6
		b. Mengendalikan dorongan hati	6,20	27,30	4
4.	Membina hubungan	a. Interaksi dengan Orang lain	7,18,25	23,28,31	6
Jumlah			15	16	31

Pada variabel dukungan sosial keluarga terdapat 30 aitem yang diuji validitasnya. Dari jumlah aitem tersebut terdapat 2 aitem gugur dan 28 aitem valid. Koefisien korelasi aitem valid tertinggi sebesar 0,636 sedangkan terendah sebesar 0,327. Adapun rincian aitem-aitem yang valid dan aitem-aitem yang gugur dapat dilihat pada tabel berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.6*Blue Print* Variabel Dukungan sosial keluarga (X) (Valid dan Gugur)

No	Aspek	Indikator	Nomor Aitem				Total
			Favorabel		Unfavorabel		
			Valid	Gugur	Valid	Gugur	
1	Dukungan Emosional	a. Perhatian	1,2	-	13,14,15	-	5
		b. Menjadi Pendengar yang baik	3,7,8	-	22,23	-	5
2	Dukungan Instrumental	a. Bantuan keuangan	-	4*,5*	16,17	-	2
		b. Bantuan langsung	6,10	-	20,26	-	4
3	Dukungan Informasi	a. Pemberian nasehat	9,29	-	18,28	-	4
		b. Memberi Informasi	24,30	-	19,27	-	4
4	Dukungan Penghargaan	a. Penilaian Positif	11,12	-	21,25	-	4
Jumlah							28

Setelah diuraikan rincian dan butir-butir aitem yang valid dan yang gugur, selanjutnya disusun *blue print* yang terbaru untuk penelitian yang sesungguhnya. Adapun *blue print* terbaru dari skala dukungan sosial keluarga dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.7*Blue Print* Skala Dukungan sosial keluarga (X) Setelah *Try Out*

No	Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
			Favorabel	Unfavorabel	
1.	Dukungan Emosional	a. Perhatian	1,2	9,14,15	5
		b. Menjadi Pendengar yang baik	3,7,8	23,26	5
2.	Dukungan Instrumental	a. Bantuan keuangan	-	16,17	2
		b. Bantuan langsung	4,13	10,24	4
3.	Dukungan Informasi	a. Pemberian nasehat	5,20	18,28	4
		b. Memberi Informasi	6,21	19,27	4
4.	Dukungan Penghargaan	a. Penilaian Positif	12,22	11,25	4
Jumlah			13	15	28



Pada variabel *successful aging* terdapat 31 aitem yang diuji validitasnya. Dari jumlah aitem tersebut terdapat 3 aitem gugur dan 28 aitem valid. Koefisien korelasi aitem valid tertinggi sebesar 0,619 sedangkan terendah sebesar 0,327. Adapun rincian aitem-aitem yang valid dan aitem-aitem yang gugur dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.8
Blue Print Variabel *Successful Aging* (Y) (Valid dan Gugur)

No	Aspek	Indikator	Nomor Aitem				Total
			Favorabel		Unfavorabel		
			Valid	Gugur	Valid	Gugur	
1	<i>Selection</i> (seleksi)	a. Menyeleksi	1,7,15, 17,24	-	29,21,2 6	-	8
2	<i>Optimization</i> (optimisasi)	a. Mengoptimalkan perencanaan	3,30	22*	8,16,27	-	5
		b. Mengoptimalkan keterampilan	9	4*,20*	23	-	2
3	<i>Compensasion</i> (kompensasi)	a. Mengganti sumber daya	12,18	-	5, 31	-	4
		b. Mengelola sumber daya	10,14	-	6, 25	-	4
		c. Menemukan tujuan hidup	19,28	-	2, 11, 13	-	5
Jumlah							28

Setelah diuraikan rincian dan butir-butir aitem yang valid dan yang gugur, selanjutnya disusun *blue print* yang terbaru untuk penelitian yang sesungguhnya. Adapun *blue print* terbaru dari skala *successful aging* dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 3.9***Blue Print Skala Successful Aging (Y) Setelah Try Out*

No	Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
			Favorabel	Unfavorabel	
1.	<i>Selection</i> (seleksi)	a. Menyeleksi	1,4,15,17, 24	12,21,26	8
2.	<i>Optimization</i> (optimisasi)	a. Mengoptimalkan perencanaan	3,16	8,11,19	5
		b. Mengoptimalkan keterampilan	9	20	2
3.	<i>Compensation</i> (kompensasi)	a. Mengganti sumber daya	2,18	5,22	4
		b. Mengelola sumber daya	10,14	6,23	4
		c. Menemukan tujuan hidup	13,25	7,27,28	5
Jumlah			14	14	28

3. Reliabilitas

Reliabilitas adalah sejauhmana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya.

Hasil ukur dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah. Reliabilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitas yang angkanya berada dalam rentang 0 sampai dengan 1,00. Apabila koefisien reliabilitas semakin mendekati angka 1,00 maka reliabilitas semakin tinggi. Sebaliknya, jika koefisien reliabilitas semakin mendekati angka 0 maka semakin rendah tingkat reliabilitasnya (Azwar, 2010).

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan Untuk mengetahui koefisien reliabilitas alat ukur dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *Statistic Product and Service Solution (SPSS) 19.0 for windows*. Adapun berdasarkan uji reliabilitas terhadap aitem pada skala kecerdasan emosi



koefisien reliabilitas yang dilihat dari *cronbach's alpha* adalah sebesar 0,922. Pada skala dukungan sosial keluarga adalah sebesar 0,919 dan reliabilitas skala *successful aging* adalah sebesar 0,903. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa alat ukur tersebut dapat digunakan dalam penelitian karena memiliki skor reliabilitas yang mendekati angka 1,00.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu teknik yang digunakan untuk menganalisa data hasil penelitian dalam rangka menguji hipotesis. Dalam penelitian ini, untuk menjawab pertanyaan penelitian digunakan teknik analisis regresi berganda. Menurut Sugiyono (2009) analisis regresi berganda adalah analisis yang digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan naik atau turunnya variabel dependent, bila terdapat dua atau lebih variabel independent sebagai faktor prediktor. Analisis regresi berganda dilakukan bila jumlah variabel independent, yaitu minimal dua. Analisa data dalam penelitian ini menggunakan sistem komputerisasi melalui bantuan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) 19.0 for Windows.